MENILAI DAMPAK COVID-19

TERHADAP GENDER DAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI INDONESIA

COVID-19 Berpotensi Mempertaruhkan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Bagi Perempuan dan Anak Perempuan di Indonesia

1 TANPA KEMISKINAN

Perempuan di Indonesia sangat bergantung pada pendapatan dari usaha keluarga. Namun, COVID-19 telah mengurangi pendapatan tersebut sebanyak

82% **UNTUK PEREMPUAN**

dan

80% **UNTUK LAKI-LAKI.**

3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA

Meskipun jumlah laki-laki yang meninggal karena virus corona lebih banyak, tetapi dampak terhadap kesehatan mental yang dirasakan oleh perempuan lebih besar:

57% **PEREMPUAN** mengalami peningkatan stres dan kecemasan, dibandingkan dengan

48% **LAKI-LAKI.**

5 KESETARAAN GENDER

COVID-19 telah meningkatkan pekerjaan rumah tangga dan kerja perawatan dan pengasuhan tak berbayar tersebut:

19% **PEREMPUAN** mengalami peningkatan intensitas pekerjaan rumah tangga tak berbayar, dibandingkan dengan

11% **LAKI-LAKI.**

6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK / 7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU

COVID-19 meningkatkan kebutuhan akan air bersih dan masakan rumah. Akibatnya,

22% **PEREMPUAN**

dan

16% **LAKI-LAKI** menghabiskan lebih banyak waktu untuk mendapatkan air bersih dan kayu bakar.

2 TANPA KELAPARAN

Pandemi berpotensi membahayakan keamanan pangan, karena

76% **PEREMPUAN**

dan

78% **LAKI-LAKI** mengalami penurunan pendapatan dari bertani dan menangkap ikan.

4 PENDIDIKAN BERKUALITAS

Penutupan sekolah telah mengalihkan tanggung jawab pendidikan anak kepada orang tua yang terbukti dengan

39% **PEREMPUAN**

dan

29% **LAKI-LAKI** menghabiskan lebih banyak waktu untuk mengajar anak di rumah.

8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

COVID-19 memperlihatkan bahwa perempuan mengalami kerentanan terhadap guncangan di pasar tenaga kerja, khususnya bagi pekerja informal:

36% **PEREMPUAN** pekerja informal harus mengurangi waktu kerja berbayar mereka, dibandingkan dengan

30% **LAKI-LAKI** pekerja informal.

indosat ooredoo
UN COVID-19 Response and Recovery Fund #RecoverBetterTogether
UN WOMEN | WOMEN COUNT

9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR

Teknologi dan infrastruktur membantu orang saat diberlakukannya pembatasan pergerakan, tetapi

51% **PEREMPUAN**

dan

45% **LAKI-LAKI**

di luar Jakarta kehilangan akses terhadap transportasi publik sejak virus corona tersebar.

15 EKOSISTEM DARATAN

Pada umumnya perkotaan memberikan peluang ekonomi, tetapi COVID-19 menunjukkan adanya bahaya kesehatan di perkotaan:

56% **PEREMPUAN**

di Jakarta menghadapi tantangan untuk melakukan rutinitas kesehatan, demikian pula dengan

45% **LAKI-LAKI.**

11 KOTA DAN PERMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN

12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB

13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM

14 EKOSISTEM LAUTAN

Jumlah wisatawan mancanegara di Indonesia menurun

89% **DARI TAHUN SEBELUMNYA**

dan

23 **BENCANA ALAM**

telah terjadi selama periode tersebut. Akibatnya, perempuan menjadi tidak siap menghadapi guncangan di sektor yang sensitif terhadap iklim.

17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN

Pembatasan sosial telah memberikan tantangan dalam pengumpulan data, tetapi teknologi baru dan kemitraan memungkinkan dihasilkannya data gender untuk menginformasikan respons tanggap darurat.

Survei-survei terkini menunjukkan bahwa

88% **PEREMPUAN**

dan

85% **LAKI-LAKI**

memiliki pengetahuan terkait pembatasan jarak fisik, yang menunjukkan bahwa "kampanye 3M" telah berhasil.

Kemitraan dengan sektor swasta dan perusahaan telekomunikasi adalah pendorong utama yang memungkinkan adanya pengumpulan data. Sebagian besar data dalam laporan ini dikumpulkan melalui kemitraan dengan Indosat Ooredoo.

10 BERKURANGNYA KESENJANGAN

Krisis ini telah mendorong arus migrasi baru:

13% **PEREMPUAN**

dan

6% **LAKI-LAKI**

telah bermigrasi internal yang sering kali disebabkan kehilangan pekerjaan dan pemotongan waktu kerja.

16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH

Pembatasan pergerakan menempatkan perempuan di situasi yang berbahaya terutama bagi mereka yang sudah menikah, berpenghasilan rendah, di rentang usia

31–40 **TAHUN.**